

SILABUS MATAKULIAH
KAJIAN SASTRA LISAN

IN 426

DRS. MEMEN DURACHMAN, M.HUM.

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2006

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Kajian Sastra Lisan
Kode Mata Kuliah	: IN 426
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester/ Jenjang	: VII (ketujuh)/ S1
Kelompok Mata Kuliah	: MKKA Konsentrasi Sastra
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Nondik)
Dosen/ Kode Dosen	: Drs. Memen Durachman, M.Hum./ 1182

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu mengkaji sastra lisan. Kajian terutama berkaitan dengan struktur, konteks penuturan/ pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas beberapa persoalan berikut. *Pertama*, berkaitan dengan pengertian sastra lisan dan folklor. Materi ini berkaitan dengan perbedaan dan persamaan sastra lisan dengan folklor.

Kedua, berkaitan dengan *genre* sastra lisan. *Genre* yang pertama adalah puisi lisan. *Genre* yang kedua adalah teks naratif. *Genre* ketiga adalah drama. *Genre* terakhir adalah puisi naratif.

Ketiga, berkaitan dengan prosedur penelitian sastra lisan. Prosedur tersebut terutama berkaitan dengan perekaman, transkripsi, dan transliterasi.

Terakhir, berkaitan dengan pengkajian sastra lisan. Pengkajian terutama berkaitan dengan struktur, konteks penuturan/ pertunjukkan, proses penciptaan, dan fungsi.

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Folklor. Oleh karena itu, mahasiswa peserta perkuliahan ini disyaratkan harus sudah lulus mata kuliah tersebut.

4. Pendekatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : Ekspositoris dan Inkuiri
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Tugas : Makalah dan Penyajian
- d. Media : Teks-teks Sastra Lisan

5. Evaluasi

- a. Kehadiran
- b. Makalah I (sebagai UTS)
- c. Makalah II (sebagai UAS)
- d. Penyajian dan Diskusi

6. Rincian Materi Tiap Pertemuan

a. *Pertemuan I*

Membahas:

- 1) Tujuan mata kuliah
- 2) Ruang lingkup mata kuliah
- 3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
- 4) Kebijakan penilaian hasil belajar
- 5) Tugas yang harus diselesaikan
- 6) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
- 7) Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.

b. *Pertemuan II*

Membahas : Pengertian Sastra Lisan dan Folklor

Tugas/ Latihan : Mengidentifikasi Teks-teks Sastra Lisan dan Folklor.

Bacaan Lebih Lanjut: Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
Bab 1. "Pengertian Sastra Lisan serta Kaitannya dengan Ilmu-ilmu Lain".

c. *Pertemuan III*

Membahas : *Genre* Sastra Lisan

Tugas/ Latihan : Mengidentifikasi *Genre-genre* Sastra Lisan

Bacaan lebih lanjut : Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
Bab 5. “Genre Sastra”.

d. Petemuan IV

Membahas : Perekaman, Transkripsi, Transliterasi
Tugas/ Latihan : Latihan Melakukan Perekaman, Transkripsi, dan Transliterasi
Bacaan Lebih Lanjut : Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
1) Bab 7. “Pengumpulan Bahan”
2) Bab 8. “Terjemahan Teks”.

e. Pertemuan V-VIII

Membahas : Pengkajian Sastra Lisan
Tugas/ Latihan : Latihan Mengkaji Sastra Lisan Berdasarkan Struktur, Konteks Penuturan/ Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi
Bacaan Lebih Lanjut :
1) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya. Bab 1. “Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan”.

- 2) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- 3) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.
- 4) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI. Bab 2 "Landasan Teori".

f. Pertemuan IX-XVI

Membahas : Makalah Mahasiswa yang Ditulis Secara Individual Berkaitan dengan Sastra Lisan

Tugas/ latihan : Menulis Makalah Individual

Bacaan lebih lanjut :

- 1) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI.
- 2) James Danandjaja. 1999. "Kebinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 3) Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
- 4) Partini Sarjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gajah Mada*. Bandung: Binacipta.

- 5) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis Atas Cerita Rakyat 'Lutung Kasarung'*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 6) Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 7) Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional," *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
- 8) A. Teeuw. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- 9) A. Teeuw. 1984. "Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra," dalam *Sastra dalam Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 10) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 11) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- 12) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.

7. Daftar Buku

a. Buku Utama

- 1) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI.

- 2) James Danandjaja. 1999. "Kebinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 3) Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
- 4) Partini Sarjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gajah Mada*. Bandung: Binacipta.
- 5) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis Atas Cerita Rakyat 'Lutung Kasarung'*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 6) Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 7) Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional," *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
- 8) A. Teeuw. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- 9) A. Teeuw. 1984. "Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra," dalam *Sastra dalam Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 10) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 11) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.

12) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.

b. Referensi

- 1) Bouissac, Paul. 1998. "Merekam Pertunjukan Tradisional: Tantangan Penggandaan Lisan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
- 2) Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafitipers.
- 3) Danandjaja, James. 1990. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Folklor," dalam Aminudin (Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- 4) Finnegan, Ruth. 1992. *Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide To Research Practices*. London: Routledge.
- 5) Hutomo, Suripan Sadi. 1993. *Cerita Kentrung Sarahwulan di Tuban*. Jakarta: Depdikbud.
- 6) Koster, G.L. 1998. "Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau Bagaimanakah Meneliti Puitika Sebuah Sastra Lisan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
- 7) Probonegoro, Ninuk Kleden. 1998. "Pengalihan Wacana: Lisan ke Tulisan dan Teks," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian*

- Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
- 8) Pudentia M.P.S.S. 2000. *Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan*. Disertasi pada FS UI.
 - 9) Sweeney, Amin. 1998. "Surat Naskah Angka Bersuara: Ke Arah Mencari Kelisanan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
 - 10) Rusyana, Yus. 1981. *Cerita Rakyat Nusantara: Himpunan Makalah tentang Cerita Rakyat*. Bandung: FKSS IKIP.
 - 11) Rusyana, Yus. 1996. *Tuturan tentang Pencak Silat dalam Tradisi Lisan Sunda*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
 - 12) Rusyana, Yus. 2002. *Prosa Tradisional*. Jakarta: Pusat Bahasa. Jakarta: Pustaka Jaya.
 - 13) Sutarto. 1997. *Legenda Kasada dan Karo Orang Tengger Lumajang*. Jakarta: FS UI.
 - 14) Tuloli, Nani. 1990. *Tanggomo: Salah Satu Ragam Sastra Lisan Gorontalo*. Jakarta: Intermedia.